

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap strategi diplomasi olahraga Indonesia pasca Tragedi Kanjuruhan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini berhasil menjadi instrumen soft power yang efektif dalam memulihkan citra bangsa di kancah internasional. Diplomasi olahraga Indonesia mencakup lima elemen strategis utama: (1) penyelenggaraan event internasional seperti FIFA U-17 World Cup 2023 yang memperlihatkan kesiapan Indonesia sebagai tuan rumah berstandar global, (2) pertukaran atlet dan pelatih melalui kerja sama dengan federasi negara maju seperti KNVB Belanda untuk transfer ilmu dan peningkatan kualitas, (3) pelaksanaan program bantuan sosial dan pembangunan infrastruktur olahraga yang memenuhi standar FIFA, (4) penggunaan atlet sebagai duta olahraga untuk menyuarakan nilai-nilai sportivitas dan perdamaian, serta (5) pemanfaatan olahraga sebagai sarana rekonsiliasi dan pembangunan perdamaian di wilayah terdampak konflik sosial.

Dalam perspektif teori diplomasi olahraga, langkah-langkah ini menunjukkan bahwa olahraga dapat berperan sebagai alat diplomasi publik yang memperkuat jejaring internasional, memperluas relasi bilateral, dan membangun kepercayaan global. Sementara itu, dari sudut pandang teori pemulihan citra (*image restoration theory*), strategi ini mencerminkan pendekatan korektif dan proaktif di mana Indonesia tidak hanya menanggapi krisis dengan reformasi internal, tetapi juga secara aktif membangun narasi baru yang positif di tingkat global.

Diplomasi olahraga terbukti efektif sebagai instrumen soft power yang memperkuat jejaring internasional, memperluas relasi bilateral, dan meningkatkan kepercayaan dunia terhadap profesionalisme Indonesia sebagai tuan rumah event global. Selain itu, penyelenggaraan event internasional juga memberikan dampak positif pada sektor ekonomi, pariwisata, pengembangan infrastruktur, serta promosi budaya nasional.

Diplomasi olahraga yang dilakukan Indonesia tidak hanya berdampak pada aspek teknis dan profesionalisme sepak bola, tetapi juga memperkuat jejaring internasional, meningkatkan citra positif bangsa, serta memperluas peluang kerja sama global. Program bantuan sosial dan pembangunan infrastruktur berstandar FIFA yang dijalankan pemerintah menunjukkan komitmen kuat dalam pemulihan pasca tragedi, sekaligus memperkuat ekosistem sepak bola nasional secara menyeluruh. Penunjukan atlet internasional sebagai duta olahraga dan penyelenggaraan pertandingan persahabatan (*friendly match*) menjadi strategi efektif dalam membangun kembali kepercayaan publik

internasional dan memperlihatkan komitmen Indonesia terhadap nilai-nilai sportivitas, perdamaian, dan keterbukaan.

Keberhasilan Indonesia dalam mengelola krisis pasca Tragedi Kanjuruhan, mendapatkan kembali kepercayaan FIFA, serta menyelenggarakan event internasional dengan standar tinggi, membuktikan bahwa Indonesia mampu bertransformasi menjadi negara yang profesional, kredibel, dan siap bersaing di level global. Diplomasi olahraga telah menjadi soft power yang efektif dalam membangun narasi baru, memperbaiki persepsi dunia, dan memperkuat posisi Indonesia dalam jejaring diplomasi olahraga internasional.

Secara keseluruhan, diplomasi olahraga Indonesia pasca Tragedi Kanjuruhan telah berhasil menjadi sarana pemulihan reputasi, penguatan jejaring internasional, serta peningkatan daya saing dan profesionalisme sepak bola nasional di kancah global.

Dengan demikian, diplomasi olahraga yang dijalankan Indonesia pasca Tragedi Kanjuruhan telah melampaui sekadar penanganan krisis; ia menjadi bagian dari proses transformasi nasional menuju ekosistem sepak bola yang lebih profesional, inklusif, dan berdaya saing global. Kesuksesan ini menandai kemampuan Indonesia dalam menggunakan olahraga sebagai medium strategis untuk memperbaiki reputasi, memperkuat identitas nasional, dan memperluas pengaruhnya dalam diplomasi internasional.

6.2 Saran

a. Saran Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi terkait diplomasi olahraga Indonesia terhadap Tragedi Kanjuruhan yang menyebabkan citra Indonesia menjadi buruk. Adanya keterbatasan pada penelitian ini dikarenakan masih menggunakan sumber data primer maupun sekunder yang masih sedikit. Untuk mendukung argument dari penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara pada pihak terkait FIFA maupun PSSI agar analisis selanjutnya menghasilkan hasil yang mutakhir.

b. Saran Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para penggemar sepak bola meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban saat berada di lingkungan stadion. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak penyelenggara pertandingan, khususnya PSSI untuk menyusun dan menerapkan standar operasional penyelenggaraan pertandingan yang mengacu pada regulasi internasional seperti yang ditetapkan oleh FIFA. Dengan penerapan tersebut diharapkan kualitas penyelenggaraan pertandingan dapat meningkat dan meminimalisir risiko terjadinya tragedi serupa.